

Jurnal Ar-Ribh Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Volume 1 No 1 April 2018

ANALISIS KINERJA AUDITOR INTERNAL DALAM MENCEGAH TERJADINYA FRAUD KREDIT FIKTIF PT. BANK MUAMALAT CABANG MAKASSAR

Andi Wawing Sriani¹ Idham Khalid²

Prodi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Email:

andiwawingsriani@gmail.com

Idhamkhalik@unismuh.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine whether the performance of auditors in the Makassar Branch. The method of sampling technique used was purposive sampling, namely the technique of deliberate sampling. This study uses a simple linear regression analysis method and primary data manager using the SPSS program (Statistical Product and Service Solutions). Based on the results of the testing of the Partial Test (t-Test) the hypothesis is obtained that the Internal Auditor's Performance has a positive and significant influence on the Prevention of Fictional Credit Fraud. Testing the effect of Internal Auditor Performance variables on Fictional Prevention of Fraud can be seen by looking at the value of t count of 3.737 and t table of 2.045 with a significance value of 0.001. The value of t count is greater than t table and the significance value is below 0.05 which indicates a significant effect of the Internal Auditor Performance variable on the Prevention of Fictional Fraud. So that the auditor's performance can prevent fictional credit fraud.

Keywords: Internal Auditor Performance, Prevention of Fictional Fraud Credit

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Kinerja auditor di Cabang Makassar. Metode teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling yaitu teknik pengambil sampel secara sengaja. Penelitian ini menggunakan metode Analisis Regresi linear sederhana dan pengelola data primer menggunakan program SPSS (Statistical Product and Service Solutions). Berdasarkan hasil pengujian Uji Parsial (Uji-t) hipotesis diperoleh bahwa Kinerja Auditor Internal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pencegahan Fraud Kredit Fiktif. Pengujian pengaruh variabel Kinerja Auditor Internal terhadap Pencegahan Fraud Krdit Fiktif dapat diketahui dengan melihat nilai t hitung sebesar 3,737 dan t tabel sebesar 2.045 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Nilai t hitung lebih besar daripada t tabel dan nilai signifikansi yang berada di bawah 0,05 yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari variabel Kinerja Auditor Internal terhadap Pencegahan Fraud Krdit Fiktif. Sehingga di nyatakan bahwa kinerja auditor dapat mencegah terjadinya fraud kredit fiktif.

Kata kunci : *Kinerja Auditor Internal, Pencegahan Fraud Kredit Fiktif*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Semua organisasi, apapun jenis, bentuk, skala operasi dan kegiatannya memiliki resiko terjadinya *fraud* atau kecurangan tersebut, selain member keuntungan bagi pihak yang melakukannya, juga membawa dampak yang cukup fatal, seperti misalnya hancurnya reputasi organisasi, kerugian organisasi, kerugian keuangan negara, rusaknya moralnya karyawan serta dampak dampak negara lainnya. Meraknya pemberitaan mengenai investasi terhadap indikasi terjadinya penyimpangan (*fraud*) di dalam perusahaan dan juga pengelolaan negara di surat kabar dan televisi seharusnya dapat meningkatkan kesadaran intern suatu perusahaan/organisasi dalam mencegah terjadinya *fraud*. walaupun saat ini sorotan utama sering terjadi pada manajemen puncak perusahaan atau organisasi, atau pun pejabat tinggi suatu instansi, namun sebenarnya penyimpangan perilaku (*fraud*) tersebut juga bisa terjadi di berbagai lapisan kerja organisasi salah satunya seperti pada industry perbankan.

Berbagai kasus kejahatan (*fraud*) pada institusi perbankan akhir akhir ini adalah *fraud* kredit fiktif, *fraud* perbankan yang belakangan terus meningkat di nilai telah mengorbankan kepentingan public khususnya para pemilik dana atau nasabah. Menurut Bank Indonesia (BI) selaku pengawas perbankan menyatakan bahwa *fraud* perbankan terjadi karena system pengembangan Anti *Fraud* di Indonesia kurang di kembangkan. Selain itu, masalah *fraud* perbankan tidak hanya menyangkut masalah aturan dan *Standard Operational Procedure (SOP)*, tapi juga di perlukan komitmen dan atensi pegawai bank dalam mencegah potensi terjadinya resiko dari *fraud*.

Berdasarkan global survey yang di laksanakan pada tahun 2008-2009, Bank Indonesia menyatakan bahwa pada rentang dua tahun tersebut terjadi 1.849 tindakan *fraud* dari 100 negara di mana 80% umumnya di lakukan oleh pihak internal industry perbankan dengan kerugian 5% per tahunnya. Kejadian *fraud* perbankan pada umumnya bersifat sembunyi, sehingga suatu industry perbankan harus menerapkan suatu strategi anti *fraud* yang dapat berjalan secara berkesinambungan dan harus melibatkan semua pihak perbankan mulai dari Dewan Komisaris, Dewan Direksi hingga ke level terendah dalam industry perbankan tersebut.

Dalam konteks organisasi bank, fungsi satuan kerja audit intern, satuan Kerja Manajemen Risiko Dan Satuan Kerja Kepatuhan dalam segala perangkatnya hanya mampu untuk memastikan apakah suatu system dan pengendalian telah ada dan bekerja namun efektifitas dari suatu system pengendalian tetap menjadi tanggung jawab dan komitmen bersama pihak perbankan. Dan seorang auditor internal pada suatu bank berfungsi membantu manajemen bank dalam melawan tindakan fraud. Di mana melawan tindakan fraud ini di laksanakan dalam tiga tahap, yaitu pencegahan terhadap fraud, pendeteksian fraud, serta penginvestigasian fraud. Kinerja yang optimal dari seorang auditor internal juga sangat di perlukan dalam mencegah terjadinya fraud kredit fiktif karena dengan mencegah terjadinya fraud tersebut, maka penyalahgunaan atau penyimpangan atas asset perbankan (*Asset Missappropriation*) dapat diminimalisir.

Dari latar belakang yang di uraikan di atas, maka penulis mengadakan penelitian dengan judul “ Analisis Kinerja Auditor Internal Dalam Mencegah Terjadinya Fraud Kredit Fiktif”

METODE PENELITIAN

Teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pustaka dan penelitian lapangan. Penelitian Pustaka (*library Research*) yaitu penelitian yang di lakukan dengan cara mengumpulkan data data melalui buku buku, literature, dan karya ilmiah lainnya yang berhubungan dengan topi dan masalah yang teliti. Penelitian Lapangan (*Field Research*) yang di lakukan dengan cara melakukan kunjungan langsung pada objek penelitian. Untuk mendapatkan data lapangan ini, di gunakan teknik wawancara, dokumentasi dan kuesioner. Jenis data yang di gunakan dalam penelitian ini data kualitatif yaitu data yang di peroleh dari perusahaan, baik secara lisan maupun tulisan. Sumber Data. Sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang di peroleh secara langsung dari hasil wawancara dengan pimpinan dan perusahaan

HASIL PENELITIAN

Deskripsi Objek Penelitian

1. Gambaran Umum Responden

Penelitian ini dilakukan terhadap Grup Audit Intern Bank Muamalat. Dan pegawai bagian kredit. Data untuk penelitian ini diperoleh dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan secara langsung kepada responden.

Tabel 4
Distribusi dan Pengembalian Kuesioner

No	Keterangan	Jumlah
1	Jumlah kuisisioner yang disebar	50
2	Jumlah kuisisioner yang tidak kembali	(19)
3	Jumlah kuisisioner yang kembali	31
4	Jumlah kuisisioner yang dapat diolah	31

Sumber : Data primer yang diolah, 2017

2. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah Grup Audit Intern (GAI), DAN parapegawai bagian kredit pada PT.Bank Muamalat Makassar.Berikut ini adalah gambaran mengenai identitas responden yang terdiri dari jenis kelamin, tingkat pendidikan, kedudukan, dan masa kerja.

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4
Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-Laki	20	64,52
Perempuan	11	35,48
Jumlah	31	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 31 responden, jumlah sampel terbanyak dalam penelitian ini adalah laki – laki sebanyak 20 orang atau 64,52%.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Responden

Tabel 5
Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase
D3	7	22,58
S1	14	45,16
S2	10	32,26
S3	0	0,00
Jumlah	31	100

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 31 responden, jumlah sampel terbanyak adalah responden yang memiliki pendidikan terakhir S1 sebanyak 14 atau 45,16%.

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Responden

Tabel 6
Usia Responden

Usia	Frekuensi	Persentase
21 – 30 tahun	20	64,52
31 – 40 tahun	9	29,03
41 – 50 tahun	2	6,45
Diatas 50 tahun	0	0,00
Jumlah	31	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 31 responden, jumlah sampel terbanyak adalah responden yang memiliki usia 21-30 tahun yaitu sebanyak 20 atau 64,52%.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja Responden

Tabel 6
Masa Kerja

lama bekerja	Frekuensi	Persentase
> 20 tahun	0	0,00
8 – 10 tahun	7	22,58

5 – 7 tahun	4	12,90
< 5 tahun	20	64,52
Jumlah	31	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 31 responden, jumlah sampel terbanyak adalah responden yang memiliki masa kerja < 5 Tahun tahun yaitu sebanyak 20 atau 64,52%.

Hasil Uji Instrumen Penelitian

1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kinerja Auditor Internal dan Pencegahan Fraud Krdit Fiktif. Variabel-variabel tersebut akan di uji dengan statistik deskriptif.

Tabel 8. Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Kinerja Auditor Internal	31	2,00	5,00	109,40	3,5290	,77382
Pencegahan Fraud Krdit Fiktif	31	3,00	5,00	139,90	4,5129	,49176
0 - 1 = Sangat tidak Setuju 1,1 - 2 = Tidak Setuju 2,1 - 3 = Netral 3,1 - 4 = Setuju 4,1 - 5 = Sangat Setuju						

Sumber : Data primer yang diolah, 2017

Tabel diatas menjelaskan hasil statistik deskriptif tentang variabel-variabel dalam penelitian ini, antara lain:

a. Kinerja Auditor Internal (X)

Berdasarkan tabel diatas X_3 memiliki mean 3.52 berada di skala nilai yang menunjukkan pilihan jawaban setuju. Nilai standar deviasi menunjukkan adanya penyimpangan sebesar 0,773 dari nilai rata-rata jawaban responden.

b. Pencegahan *Fraud* Kredit Fiktif (Y)

Berdasarkan tabel Y memiliki mean 4.51 berada di skala nilai yang menunjukkan pilihan jawaban sangat setuju. Nilai standar deviasi menunjukkan adanya penyimpangan sebesar 0,491 dari nilai rata-rata jawaban responden.

2. Tanggapan Responden Mengenai Indikator Penelitian

Setelah melakukan penelitian dan diperoleh data yang diperlukan sebagai informasi yang akurat. Selanjutnya, akan dilakukan deskriptif penelitian untuk memberikan penjelasan mengenai hasil jawaban dari masing-masing responden atas pertanyaan yang di ajukan pada saat penelitian. Deskriptif data hasil penelitian untuk memberikan gambaran umum mengenai penyebaran distribusi frekuensi. Nilai-nilai yang akan di sajikan setelah diolah dari data mentah dengan menggunakan metode statistik deskriptif.

Berdasarkan banyaknya variabel dan merujuk kepada masalah penelitian, maka deskriptif data dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu : Kinerja Auditor Internal dan Pencegahan *Fraud* Krdit Fiktif. Hasil perhitungan statistic deskriptif masing-masing variabel secara lengkap dapat dilihat pada lampiran. Uraian singkat hasil perhitungan statistic deskriptif tersebut dikemukakan berikut ini.

Tabel. Tanggapan responden mengenai Kinerja Auditor Internal

Item		Frekuensi, skor, dan persentase					Total	Rata-rata
Pertanyaan		STS	TS	N	S	SS		
		1	2	3	4	5		
Auditor internal melakukan pemeriksaan file pemberian kredit bebas dari pengaruh apapun, tidak di kendalikan oleh pihak lain dan tidak tergantung dengan pihak lain	F	0	9	1	14	7	31	3,61
	Skor	0	18	3	56	35	112	
	%	0,00	29,03	3,23	45,16	22,58	100	
Auditor internal harus bebas dari perasaan loyal atau merasa berkewajiban kepada pimpinan atat pegawai lain untuk mengubah dampak dari fakta yang di	F	1	11	10	6	3	31	2,97
	Skor	1	22	30	24	15	92	
	%	3,23	35,48	32,26	19,35	9,68	100	

laporkan terkait kredit fiktif								
Semakin tingginya tingkat pendidikan auditor internal maka kinerjanya terkait pencegahan fraud kredit fiktif akan semakin baik dan professional	F	1	10	4	8	8	31	3,39
	Skor	1	20	12	32	40	105	
	%	3,23	32,26	12,90	25,81	25,81	100	
Semakin tingginya tingkat pengalaman auditor internal dalam mencegah terjadinya fraud kredit fiktif maka fraud kredit fiktif dapat di minimalisir pada institusi perbankan	F	0	6	0	16	9	31	3,90
	Skor	0	12	0	64	45	121	
	%	0,00	19,35	0,00	51,61	29,03	100	
Auditor internal telah melaksanakan fungsi dan tanggung jawabnya sesuai dengan lingkup pekerjaan salah satunya terkait dengan pencegahan fraud kredit kredit fiktif melalui pemeriksaan file	F	0	9	0	11	11	31	3,77
	Skor	0	18	0	44	55	117	
	%	0,00	29,03	0,00	35,48	35,48	100	
Rata-rata Keseluruhan								3,53

Sumber : Data Olah 2017

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa kinerja audit internal sangat baik karena dari nilai rata-rata keseluruhan sebesar 3,53 dari 5. Dan berada pada skala yang baik dalam kinerja nya.

Tabel. Tanggapan Responden Mengenai Pencegahan Fraud Krdit Fiktif

Item		Frekuensi, skor, dan persentase					Total	Rata-rata
Pertanyaan		STS	TS	N	S	SS		
		1	2	3	4	5		
Rekrutmen pegawai pengelolaan kredit pada institusi bapak/ibu telah di lakukan dengan seleksi dengan ketat dengan mempertimbangkan kejujuran	F	0	0	1	3	27	31	4,84
	Skor	0	0	3	12	135	150	
	%	0,00	0,00	3,23	9,68	87,10	100	
Dalam proses pemberian kredit pada institusi bapak/ibu telah mengikuti prosedur dan ketentuan (SOP) yang berlaku	F	0	1	1	3	26	31	4,74
	Skor	0	2	3	12	130	147	
	%	0,00	3,23	3,23	9,68	83,87	100	

Institusi bapak/ibu selalu memberikan pelatihan kepada para pegawai tentang kesadaran akan fraud kredit fiktif	F	0	0	4	5	22	31	4,58
	Skor	0	0	12	20	110	142	
	%	0,00	0,00	12,90	16,13	70,97	100	
Termasuk akibat yang di timbulkannya Bapak/ibu melakukan review secara berkala kelengkapan dokumentasi kredit dan aspek legal	F	0	7	2	2	20	31	4,13
	Skor	0	14	6	8	100	128	
	%	0,00	22,58	6,45	6,45	64,52	100	
Bapak/ibu melakukan penilaian yang seksama atas kemampuan debitur dengan menggunakan 5 C, sehingga bank dapat mengetahui bahwa usaha proyek yang di biyai layak dan tidak fiktif	F	0	2	3	2	24	31	4,55
	Skor	0	4	9	8	120	141	
	%	0,00	6,45	9,68	6,45	77,42	100	
Bapak/ibu melakukan pemantauan rekening pribadi pejabat bank secara periodic	F	0	0	3	4	24	31	4,68
	Skor	0	0	9	16	120	145	
	%	0,00	0,00	9,68	12,90	77,42	100	
Manajemen selalu memberikan hukumn yang tegas dan konsisten atas perilaku fraud kredit fiktif	F	0	0	3	6	22	31	4,61
	Skor	0	0	9	24	110	143	
	%	0,00	0,00	9,68	19,35	70,97	100	
Manajemen selalu memberikan informasi kepada nasabah yang terkait dengan budaya suap	F	0	0	5	11	15	31	4,32
	Skor	0	0	15	44	75	134	
	%	0,00	0,00	16,13	35,48	48,39	100	
Manajemen selalu mengadakan pengecekan independen untuk menguji kesesuaian jumlah pemberian kredit dengan data penerimaan kas yang di terima	F	0	2	3	10	16	31	4,29
	Skor	0	4	9	40	80	133	
	%	0,00	6,45	9,68	32,26	51,61	100	
Manajemen membuat jalur khusus untuk pelaporan fraud kredit fiktif sebagai cara yang mudah untuk melaporkan fraud	F	0	3	1	8	19	31	4,39
	Skor	0	6	3	32	95	136	
	%	0,00	9,68	3,23	25,81	61,29	100	
Rata-rata Keseluruhan								4,51

Hasil Uji Kualitas Data

1. Hasil Uji Validitas

Uji validitas (uji kesahihan) adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur sah/valid tidaknya kuesioner. Kriteria yang digunakan valid atau tidak valid adalah apabila koefisien korelasi r hitung kurang dari nilai r table dengan tingkat signifikansi 5 persen berarti butir pertanyaan tersebut tidak valid (Ghozali, 2005)..

Tabel 13. Hasil Uji Validitas

Butir Pertanyaan			r-hitung	r-tabel	Keterangan
Kinerja Auditor Internal	P1		0,446	0.35	VALID
	P2		0,497	0.35	VALID
	P3		0,541	0.35	VALID
	P4		0,529	0.35	VALID
	P5		0,367	0.35	VALID
Pencegahan Fraud Krdit Fiktif	P1		0,543	0.35	VALID
	P2		0,383	0.35	VALID
	P3		0,369	0.35	VALID
	P4		0,395	0.35	VALID
	P5		0,642	0.35	VALID
	P6		0,559	0.35	VALID
	P7		0,640	0.35	VALID
	P8		0,516	0.35	VALID
	P9		0,426	0.35	VALID
	P10		0,660	0.35	VALID

Sumber : Data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa variable , Kinerja Auditor Internal dan Pencegahan Fraud Krdit Fiktif. memiliki nilai r -hitung diatas r -table sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan dalam penelitian tersebut valid.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Uji reliabilitas ini dilakukan untuk menguji konsistensi jawaban dari responden melalui pertanyaan yang diberikan,

menggunakan metode statistic *Cronbach Alpha* dengan signifikansi yang digunakan lebih dari ($>$) 0,60. Adapun hasil dari pengujian reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 14
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	standar nilai	Keterangan
Kinerja Auditor Internal (X)	0,694	0.60	Reliabel
Pencegahan Fraud Krdit Fiktif (Y)	0,796	0.60	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah, 2017

Tabel 14 menunjukkan bahwa variabel Kinerja Auditor Internal, dan Pencegahan Fraud Krdit Fiktif mempunyai nilai *conbach's alpha* lebih besar dari 0,6. Hal ini menunjukkan bahwa item pertanyaan dalam penelitian ini bersifat reliabel. Sehingga setiap item pertanyaan yang digunakan akan mampu memperoleh data yang konsisten dan apabila pertanyaan diajukan kembali maka akan diperoleh jawaban yang relatif sama dengan jawaban sebelumnya.

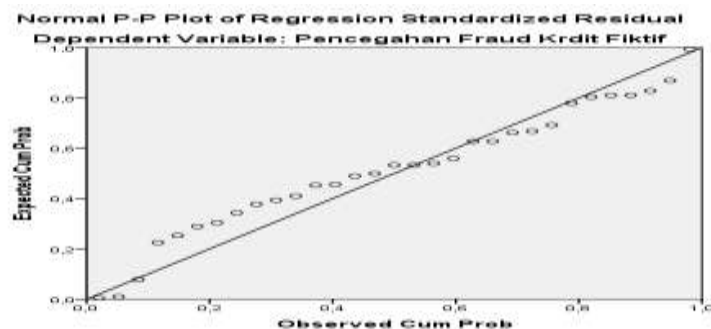
Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, *error* yang dihasilkan mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Dalam penelitian ini untuk menguji normalitas data digunakan grafik Normal *P-P Plot of Regression Standardized Residual* yang hasil pengujiannya dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 3

Hasil Uji Normalitas



Sumber : Data primer yang diolah, 2017

Berdasarkan gambar 3 terlihat titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal, serta arah penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.

2. Hasil Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel independen dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel independennya, maka hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependennya menjadi terganggu. Untuk menguji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan nilai VIF (*Variance Inflation Faktor*). Jika nilai VIF tidak lebih dari 10 dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinearitas (Sunjoyo,dkk., 2013). Hasil pengujian multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 15
Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Kinerja Auditor Internal	1,000	1,000

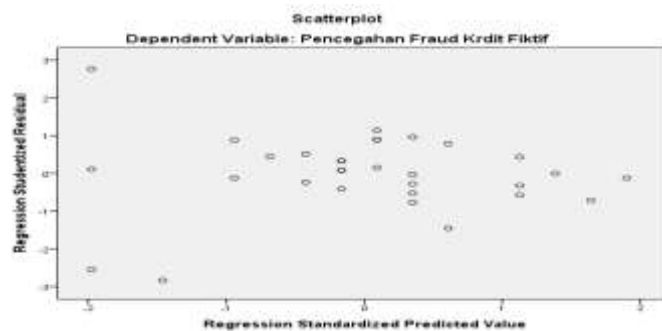
Sumber : Data yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel 15, terlihat bahwa variabel Kinerja Auditors Internal memiliki nilai tolerance diatas 0,1 dan VIF lebih kecil dari 10. Hal ini berari dalam model persamaan regresi tidak terdapat gejala multikoloniaritas sehingga data dapat digunakan dalam penelitian ini.

3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians pada residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Deteksi heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode *scatterplot* di mana penyebaran titik-titik yang ditimbulkan terbentuk secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu serta arah penyebarannya berada di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hasil pengujian heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 4
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data yang diolah, 2017

Berdasarkan gambar 4 grafik scatterplot menunjukkan bahwa data tersebar pada sumbu Y dan tidak membentuk suatu pola yang jelas dalam penyebaran data tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi tersebut, sehingga model regresi layak digunakan untuk memprediksi Pencegahan Fraud Kredit Fiktif dengan variabel yang mempengaruhi yaitu Kinerja Auditor Internal

Hasil Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Setelah hasil uji asumsi klasik dilakukan dan hasilnya secara keseluruhan menunjukkan model regresi memenuhi asumsi klasik, maka tahap berikut adalah melakukan evaluasi dan interpretasi model regresi berganda.

Tabel 16
Model Persamaan Regresi

Models		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,234	,350		9,240	,000
	Kinerja Auditor Internal	,362	,097	,570	3,737	,001

Sumber : Data yang diolah, 2017

Berdasarkan tabel diatas, maka persamaan regresi yang terbentuk pada uji regresi ini adalah:

$$Y = 3.234 + 0.362X + e$$

Hasil pengujian yang diperoleh diatas adalah sebagai berikut :

- Nilai konstanta (α) yang diperoleh sebesar 3.234 artinya jika variabel Kinerja Auditor Internal bernilai 0 maka besarnya tingkat Pencegahan Fraud Krdit Fiktif yang terjadi adalah sebesar 3.234.
- Koefisien regresi $X = 0,362$ artinya jika Kinerja Auditor Internal naik sebanyak 1 satuan maka Pencegahan Fraud Kredit Fiktif meningkat sebesar 0,362. Arah kinerja auditor internal terhadap pencegahan fraud krdit fiktif adalah positif.

2. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial digunakan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan uji t yaitu dengan melihat nilai signifikansi t hitung, Jika nilai signifikansi t hitung < dari 0,05 maka dapat dikatakan variabel independen tersebut mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Hasil pengujiannya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,234	,350		9,240	,000
	Kinerja Auditor Internal	,362	,097	,570	3,737	,001

Sumber : Data yang diolah, 2017

Melalui statistik uji-t yang terdiri dari Kinerja Auditor Internal (X) dapat diketahui secara parsial pengaruhnya terhadap Pencegahan Fraud Krdit Fiktif (Y). Berdasarkan hasil pengujian Uji Parsial (Uji-t) hipotesis diperoleh bahwa Kinerja Auditor Internal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pencegahan Fraud Kredit Fiktif. Pengujian pengaruh variabel Kinerja Auditor Internal terhadap Pencegahan Fraud Krdit Fiktif dapat diketahui dengan melihat

nilai t hitung sebesar 3,737 dan t tabel sebesar 2.045 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Nilai t hitung lebih besar daripada t tabel dan nilai signifikansi yang berada di bawah 0,05 yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari variabel Kinerja Auditor Internal terhadap Pencegahan Fraud Kredit Fiktif. Sehingga dinyatakan bahwa kinerja auditor dapat mencegah terjadinya fraud kredit fiktif.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil data analisis dan pembahasan tentang Analisis Kinerja Auditor Internal Dalam Mencegah Terjadinya *Fraud* Kredit Fiktif Pada PT.Bank Muamalat Cabang Makassar, dapat ditarik kesimpulan :

1. Kinerja auditor internal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan *fraud*.
2. Kinerja auditor dapat mencegah terjadinya fraud kredit fiktif.

Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan sehubungan dengan penelitian ini sebagai berikut :

1. Auditor internal harus senantiasa meningkatkan kinerjanya agar *fraud* perbankan dapat dicegah sedini mungkin khususnya *fraud* kredit fiktif yang rawan terjadi.
2. Untuk mencegah terjadinya fraud kredit fiktif harus senantiasa meningkatkan Standar Operational Prosedur (SOP) dan diperlukan adanya atensi dan komitmen dari para pegawai untuk tidak melakukan kecurangan agar fraud kredit fiktif dapat diminimalisir

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. 2004. *Auditing* (Pemeriksaan Akuntan) Oleh Kantor Akuntan Publik Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi : Jakarta
- Fahmi, Irfan. 2010. *Manajemen Risiko* : Teori, Kasus dan Solusi. Alfabeta :Bandung
- Mukhsnrofi, 2008. Metode Pencegahan Fraud (Online).([http://mukhsnrofi.wordpress.com / 2008 / 11 / 04 / metode – pencegahan – fraud – kecurangan /](http://mukhsnrofi.wordpress.com/2008/11/04/metode-pencegahan-fraud-kecurangan/) diakses 2 April 2012
- Mulyadi. 2002. *Auditing Edisi 6*. Salemba Empat : Jakarta
- Sawyer, L.B., Dittenhofer, and Scheiner J.H. 2002. *Sawyer Internal Auditing*. Salemba Empat : Jakarta
- Sedamayanti. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT. Refika Aditama : Bandung
- Simbolon, H. A. 2010. *Seluk Beluk Fraud dan Cara Mengatasinya* (Online). ([http://akuntansibisnis.wordpress.com / 2010 / 12 / 22 / mengupas – seluk – beluk – fraud – dan – cara – mengatasinya /](http://akuntansibisnis.wordpress.com/2010/12/22/mengupas-seluk-beluk-fraud-dan-cara-mengatasinya/) diakses Maret 2012
- Singleton, Hall. 2007. *Information Technology Auditing Investigatif*. Salemba Empat : Jakarta
- Tunggal, A. W. 2008. *Pengantar Fraud Auditing*. Havarindo : Bandung
- Wibowo. 2008. *Manajemen Kinerja*. PT. Raja Grafindo Persada : Jakarta